

KESALAHAN BERBAHASA BIDANG MORFOLOGI DALAM BERITA ONLINE MAJALAH LARISE.COM RUBRIK PENDIDIKAN

Avika Dara Fortuna¹, Sri Muryati², Sukarno³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

avikafortuna26@gmail.com
srimuryati411@gmail.com
anggakarna@gmail.com

Abstract

This study aims to describe and correct the location of language errors in the morphology field in its affixation which is published from online news namely Larise.com Magazine. The focus of this research is on describing aspects of language errors in morphology, especially in affixation. Sampling of data sources was carried out purposively and snowballing, and the collection technique was using download, reading, and note-taking techniques. The data analysis technique used the agih method. The results of the research will be described systematically, factually, and accurately regarding language errors in morphology in the online news Magazinelarise.com. The data was collected and then analyzed whether there were errors in the use of words in the writing of the online news. After that, they were totaled and grouped based on the morphological process of their affixation. The data of this research is the form of error words that are written in the news and the data sources are collected from 10 online news in the education rubric of the June-December 2021 edition. This research is a descriptive qualitative research. In this study, the researcher focuses more on the affixation section which includes: prefixation, infixation, suffixation, confix, and simulfix. The results of this study contained 10 educational rubrics above, the results of this study contained 9 language errors with 5 types of morphological affixation including 2 prefixation errors, namely the addition of prefixes (meN-) and (ber-), 3 suffixation errors including the addition of suffixes (-an) and Foreign (-al), 1 infixation error, namely the addition of infixation (-in-), 3 affix combination errors, namely the addition of confixes (ber-kan), (di-kan), and (meN-i), and 1 Simufik's error is the addition of simulfixation (pen-kan).

Keywords: language error, morphology, online news

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

² Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

³ Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

PENDAHULUAN

Di era informasi digital saat ini, kesalahan dalam berbahasa semakin sering ditemukan. Salah satunya pada penulisan kata di berita *online*. Penulisan kata yang seharusnya dirangkai tetapi ditulis terpisah. Sebaliknya yang seharusnya dipisah tetapi ditulis dirangkai. Misalnya penulisan *Majalahlarise*, dari dua kata tersebut memiliki arti yang berbeda. Majalah yang artinya suatu jenis media massa dan *Larise* yang berarti laku, larise ini merupakan identitas nama. Penamaan *majalahlarise* dalam penulisan kata seharusnya dipisah, lalu huruf depan menggunakan huruf kapital, jadi penulisan yang benar adalah *Majalah Larise*.

Kesalahan pada umumnya disebabkan oleh beberapa faktor yaitu keterbatasan dalam mengingat sesuatu atau kelupaan menyebabkan kesalahan dalam melafalkan bunyi bahasa, kata, urutan kata, tekanan kata, atau kalimat. Kesalahan ini bersifat acak, artinya dapat terjadi pada berbagai tataran linguistik, seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, maupun wacana (Nurlela, 2019)

Penelitian ini menggunakan klasifikasi kesalahan penggunaan butir-butir bahasa yang didasarkan pada taksonomi strategi lahiriah yang dikemukakan oleh *Dulay, Burt, dan Krashen* (melalui Dawud, 2008). Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu kegiatan menganalisis aktivitas berbahasa guna mengungkapkan kesalahan, serta untuk mencari solusi atas kesalahan tersebut (Rofii, 2015). Maka hubungan antara analisis kesalahan berbahasa pada penelitian kesalahan berbahasa yaitu suatu kegiatan menganalisis kesalahan berbahasa yang meliputi pengumpulan, penjelasan, identifikasi, pengklasifikasian, dan penilaian kesalahan bahasa berdasarkan kaidah

bahasa yang ada khususnya pada bidang morfologi.

Kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi sebagian besar berkaitan pada bahasa tulis. Kesalahan berbahasa dalam bahasa tulis berkaitan juga dengan bahasa lisan pada penulisan morfologi yang dibacakan. Kesalahan berbahasa bidang morfologi dapat dikelompokkan menjadi kelompok afiksasi, reduplikasi, dan gabungan kata atau kata majemuk (Dian Indihadi, 2017), (Rofii dan Franscy 2018).

Penelitian ini mengambil kesalahan berbahasa morfologi pada afiksasinya. Menemukan kesalahan afiksasi morfologi terjadi berbagai hal, sebagai berikut. *Pertama*, kesalahan berbahasa dalam menentukan bentuk asal/asli. Misalnya bentuk gramatik makanan, peminum, perumah, ibu-ibu termasuk ke dalam bentuk asal. Lalu bentuk asal yang benar adalah makan, minum, ibu. *Kedua*, fonem yang perlu dicairkan selama proses afiksasi tidak dicairkan. Misalnya kata terjemahan dan fonem tawa /t/, kata terjemahan dan fonem tawa /t/, atau fonem kata sukses /s/. *Ketiga*, fonem yang tidak boleh dicairkan selama proses afiksasi justru malah dicairkan. Misalnya, fonem /f/ untuk kata tuduhan dan fonem /c/ untuk kata cucian dan cinta. *Keempat*, klitik salah, preposisi salah, partikel salah (Dian Indihadi, 2017).

Kemudian data yang diambil dalam penelitian ini adalah berita online dari *Majalahlarise.com*. dalam rubrik Pendidikan. Berita *online* adalah jenis baru berita setelah berita yang tersaji di media cetak (koran, majalah) berupa teks dan gambar dan di media penyiaran (radio, televisi) berupa audio dan video. Biasanya, orang akan membaca dan menikmati berita yang lebih aktual dan terkini seperti halnya berita pendidikan dalam memberikan informasi.

Berita pendidikan merupakan sebuah wacana yang mengandung unsur pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Seperti halnya majalah *online*, *Majalahlarise.com*, yang merupakan salah satu contoh berita *online* yang sangat mudah untuk didapatkan dengan cara mengakses melalui internet, media ini memiliki bacaan yang menarik dan mudah dipahami.

Majalahlarise.com. adalah suatu media komunikasi yang mengemas sebuah peristiwa atau kejadian yang mempublikasikan berupa berita. *Majalahlarise.com*. ini termasuk media komunikasi baru yang berasal dari Wonogiri, lebih tepatnya di Dusun Gunung RT01/RW02, Kelurahan Gunung, Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. *Majalahlarise.com*. berdiri pada tahun 2013 yang awalnya menggunakan media cetak, lalu pada tahun 2016 berkembang menggunakan media *online* sampai sekarang.

Oleh karena itu penelitian ini dilaksanakan dengan judul “Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi dalam Berita *Online Majalahlarise.com* Rubrik Pendidikan” edisi bulan Juni-Desember 2021. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan wujud kesalahan berbahasa morfologi yang masih banyak ditemukan.

Data temuan dan hasil analisis dalam penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya. Serta penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan pengajaran dan pembelajaran bahasa khususnya ragam bahasa formal, karena penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting dalam menulis berita.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lebih tepatnya menggunakan metode agih. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penuturnya. Penelitian ini digunakan karena data yang diambil mutlak dari berita *online Majalahlarise.com* yang kemudian dianalisis kesalahan bahasanya pada bidang morfologi yaitu afiksasi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode agih, yang dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan teknik mengunduh, mencatat, dan membaca selanjutnya dicek ulang ke sumber datanya.

Teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif mencari letak kesalahannya lalu memperbaikinya dan hasilnya berbentuk tabel deskriptif. Data penelitian ini berupa bentuk kata yang menunjukkan kesalahan pada bidang morfologi khusus pada afiksasinya berita *online Majalahlarise.com*. dalam rubrik pendidikan edisi bulan Juni-Desember. Sumber data penelitian ini adalah rubrik pendidikan berita *online Majalahlarise.com* edisi bulan Juni-Desember 2021 www.majalahlarise.com. sebanyak 10 berita

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa dalam 10 rubrik pendidikan pada berita *online Majalahlarise.com* terdapat kesalahan berbahasa bidang morfologi sebagai berikut.

Tabel 1. Temuan Kesalahan Morfologi pada Jenis Afiksasi

No	Kesalahan Afiksasi	Data Kesalahan	Perbaikan
1.	Prefiksasi (meN-) P1	"..., dan dilanjutkan olah data dan pelaporan."	"..., dan dilanjutkan mengolah data dan pelaporan."
	(ber-) P2	"...mereka tetap antusias dengan bergantian melukis..."	"...mereka tetap antusias dengan bergantian melukis..."
2.	Sufiksasi (-an) S1.a	"Pameran yang bertempat di Gd. Raden..."	"Pameran yang bertempatan di Gd. Raden..."
	S1.b	"... mereka tetap antusias dengan bergantian melukis botol bekas..."	"... mereka tetap antusias dengan berganti melukis botol bekas..."
	Asing (-al) S2	"... seperti opening ceremoni kejuaraan dunia..."	"... seperti opening ceremonial kejuaraan dunia..."
3.	Infiksasi (-in-) In1	"... dapat memenuhi kualitas hasil kerja akademik, sosial,..."	"... dapat memenuhi kualitas hasil kinerja akademik, sosial,..."
4.	Kombinasi Afiks (ber-kan) KA1	"... pada masyarakat yang dilandasi dengan nilai-nilai kejuangan..."	"... pada masyarakat yang dilandasi dengan nilai-nilai kejuangan..."
	(di-kan) KA2	"...Dengan begitu diharapan kegiatan ini memberi..."	"...Dengan begitu diharapkan kegiatan ini memberi..."
	(meN-i) KA3	"... menaati prokes serta kurang pahamnya tentang Covid-19."	"... menaati prokes serta kurang memahami tentang Covid-19."
5.	Simulfiks (peN-an) SM1	"...panitia menjelaskan pemaknaan ungkapan Being The Local Heroes..."	"...panitia menjelaskan pemaknaan ungkapan Being The Local Heroes..."

Berdasarkan temuan yang sudah dijabarkan di atas, dapat dijelaskan temuan penelitian dalam bentuk kesalahan pada proses morfologi terdapat 9 kesalahan pada 10 data berita online *Majalahlarise.com* sebagai berikut.

1. Prefiksasi

a. Prefiksasi (meN-)

Berdasarkan temuan penelitian pada **data prefiks kode P1** terdapat kesalahan dalam penulisan morfem.

Kesalahan yang terdapat pada berita online tersebut yaitu pada morfem prefiksasi. Adapun satu kesalahan tersebut pada kalimat "... dan dilanjutkan **olah** data dan pelaporan." kata dasar *olah* yang seharusnya *mengolah* menggunakan prefiks (meN-) dalam penulisannya. Kata dasar *olah* merupakan jenis kata *nomina* atau benda yang berarti melakukan suatu cara, sedangkan

penambahan morfem prefiks (meN-) akan mengubah menjadi jenis kata kerja atau *verba* yang memiliki arti mengolah suatu data. Sehingga penulisan kata *mengolah* dianggap lebih baik jika di masukkan pada kalimat dalam majalah tersebut.

b. Prefiksasi (ber-)

Berdasarkan temuan pada **data prefiks kode P2** terdapat kesalahan dalam penulisan morfem. Kesalahan yang terdapat pada berita online tersebut yaitu pada prefiksasi (ber-). Adapun satu kesalahan yang dilakukan pada kalimat "...mereka tetap **antusias** dengan bergantian melukis..." bentuk kata *antusias* yang seharusnya penulisannya perlu menghapuskan morfem prefiks (ber-), sehingga menjadi kata *berantusias*. Kata *berantusias* dianggap tepat sebab, jenis kata kerja. Pada kata *berantusias*, memiliki arti dan juga termasuk bahasa yang baku.

2. Sufiksasi

a. Sufiksasi (-an)

Berdasarkan temuan penelitian pada **data sufiks kode S1.a**. Kesalahan yang terdapat pada berita online tersebut yaitu pada morfem sufiksasi. Adapun satu kesalahan yang dilakukan pada sufiksasi pada kalimat "Pameran yang **bertempat** di Gd. Raden..." dengan bentuk kata *bertempat* yang seharusnya penambahan morfem sufiksasi (-an). Kata kerja *bertempat* memiliki arti yaitu menunjukkan tempat, sedangkan kata kerja *bertempatan* memiliki arti menggunakan tempat. Oleh sebab itu, penulisan yang tepat pada kalimat tersebut menggunakan kata kerja yang sudah menambahkan sufiksasi (-an) menjadi kata *bertempatan*.

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian pada **data sufiks kode S1.b** terdapat kesalahan dalam penulisan morfem sebanyak satu jenis. Kesalahan yang terdapat pada berita online tersebut yaitu pada morfem sufiksasi. Adapun satu kesalahan tersebut pada kalimat "... mereka tetap antusias dengan **bergantian** melukis botol bekas..." dengan bentuk kata *bergantian* yang seharusnya menghilangkan sufiksasi (-an), sehingga menjadi *berganti*. Kata *bergantian* tidak memiliki arti atau termasuk kata tidak baku, sedangkan kata *berganti* merupakan jenis *verba* atau kata kerja yang memiliki arti bertukar atau beralih. Oleh sebab itu, kata yang tepat untuk melengkapi penulisan pada majalah tersebut setelah menghilangkan sufiksasi (-an) yaitu menjadi kata *berganti*.

b. Sufiksasi Asing (-al)

Berdasarkan temuan penelitian pada **data sufiks kode S2** terdapat kesalahan dalam penulisan morfem. Kesalahan yang terdapat pada berita online tersebut yaitu pada morfem sufiksasi. Adapun satu kesalahan tersebut pada kalimat "... seperti opening **ceremoni** kejuaraan dunia..." dengan bentuk kata asing *ceremoni* yang seharusnya *ceremonial* yaitu dengan menambahkan sufiksasi Asing (-al). Kata asing *ceremoni* merupakan jenis kata asing yang tidak baku. Sehingga penulisan tersebut perlu menambahkan sufiksasi Asing (-al) pada katanya, kemudian menjadi kata *ceremonial* yang termasuk jenis kata asing dalam Bahasa Inggris yang memiliki arti upacara.

3. Infiksasi

a. Infiksasi (-in-)

Berdasarkan temuan penelitian pada **data infiksasi kode In1** terdapat kesalahan dalam penulisan morfem sebanyak satu jenis. Kesalahan yang terdapat pada berita online tersebut yaitu pada morfem infiksasi. Adapun satu kesalahan tersebut pada kalimat "... dapat memenuhi kualitas hasil **kerja** akademik, sosial,..." dengan bentuk kata dasar *kerja* yang seharusnya *kinerja* menggunakan infiks (-in-) dalam penulisannya. Kata dasar *kerja* memiliki arti segala sesuatu yang dikerjakan, sedangkan penambahan infiks (-in-) pada kata dasar tersebut memiliki arti sesuatu yang telah tercapai. Jika melihat kutipan majalah tersebut, akan lebih baik penulisan morfem infiks (-in-) ditambahkan.

4. Kombinasi Afiks

a. Konfiks (ber-kan)

Berdasarkan temuan pada **data kombinasi afiks kode KA1** terdapat kesalahan dalam penulisan morfem. Kesalahan yang terdapat pada berita online tersebut yaitu pada kombinasi afiks atau konfiks. Adapun satu kesalahan tersebut pada kalimat "... pada masyarakat yang **dilandasi** dengan nilai-nilai kejuangan..." dengan bentuk kata *dilandasi* yang seharusnya *berlandaskan* dengan menambahkan kombinasi afiks (ber-kan). Kata dasar *landas* merupakan kata benda atau *nomina* yang berarti alas, sedangkan kata pada berita online tersebut menuliskan *dilandasi* yang merupakan bukan kata baku yang memiliki arti. Sehingga penambahan morfem kombinasi afiks (ber-kan) dirasa benar, sebab akan merubah makna kata menjadi *berlandaskan* yang merupakan jenis *verba* dengan

arti berdasarkan atau bertumpu kepada suatu hal.

b. Konfiks (di-kan)

Berdasarkan temuan penelitian pada **data kombinasi afiks kode KA2** terdapat kesalahan dalam penulisan morfem. Kesalahan yang terdapat pada berita online tersebut yaitu pada morfem kombinasi afiks atau konfiks. Adapun kesalahan tersebut terletak pada kalimat "...Dengan begitu **diharapkan** kegiatan ini memberi..." dengan bentuk kata *diharapkan*, penulisan yang tepat seharusnya menggabungkan antara prefiks (di-kan) dan kata dasar. Penggabungan ini bertujuan agar kata tersebut memiliki arti atau makna yang sesuai dengan kalimat. Jika penulisan kata *diharapkan* memiliki arti sebuah keinginan agar menjadi kenyataan, sedangkan pada kata kerja *diharapkan* memiliki arti berharap akan sebuah hal. Oleh sebab itu, kata yang tepat untuk melengkapi penulisan pada berita online adalah kata *diharapkan* dengan penggabungan konfiks (di-kan) dan kata dasar.

c. Konfik (meN-i)

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian pada **data kombinasi afiks kode KA3** terdapat kesalahan dalam penulisan morfem. Kesalahan yang terdapat pada berita online tersebut yaitu pada morfem kombinasi afiks atau konfiks. Adapun satu kesalahan tersebut pada kalimat "... menaati prokes serta kurang **pahamnya** tentang Covid-19." Dengan bentuk kata *pahamnya* yang seharusnya *memahami* dengan menambahkan kombinasi afiks (mem-i). Kata *pahamnya* merupakan kata tidak baku, sedangkan kalimat pada majalah membahas terkait pengetahuan terkait

virus Covid-19. Sehingga penggunaan morfem kombinasi afiks (mem-i) dirasa benar, sebab akan merubah makna menjadi kata kerja *memahami* yang merupakan jenis *verba* dengan arti mengerti atau mengetahui benar tentang sebuah permasalahan.

5. Simulfiksasi

a. Simulfiksasi (peN-an)

Berdasarkan temuan **data simulfiks kode SM1** terdapat kesalahan dalam penulisan morfem. Kesalahan yang terdapat pada berita online tersebut yaitu pada simulfiks. Adapun satu kesalahan yang dilakukan pada simulfiks yaitu pada kalimat "...panitia menjelaskan **pemaknaan** ungkapan Being The Local Heroes..." dengan bentuk kata *pemaknaan* yang seharusnya penulisan morfem simulfiks (peN-an) dihilangkan, sehingga penulisannya menjadi kata dasar *makna*. Kata dasar *makna* dianggap tepat sebab, kata setelahnya sudah menunjukkan sufiks (-an). Terlebih lagi, kata *pemaknaan* bukan merupakan kata baku dan tidak memiliki arti.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian penelitian berita online *Majalahlarise.com* yang berjumlah 10 berita rubrik pendidikan di atas, hasil dari penelitian ini terdapat 9 kesalahan berbahasa dengan 4 jenis afiksasi morfologi meliputi 2 kesalahan prefiksasi yaitu penambahan prefiksasi (meN-) dan (ber-); 3 kesalahan sufiksasi meliputi penambahan sufiksasi (-an) dan Asing (-al); 1 kesalahan infiksasi yaitu penambahan infiksasi (-in-); 3 kesalahan kombinasi afiks yaitu penambahan konfiks (ber-kan), (di-kan), dan (meN-i); dan 1 kesalahan Simufik yaitu penambahan simulfiksasi (peN-kan).

Oleh karena itu dapat ditarik simpulan bahwa berita online *Majalahlarise* dari segi tataran morfologi sudah dapat dikatakan cukup baik. Kesalahan-kesalahan tersebut lazim terjadi dalam bidang linguistik. Seperti halnya pada penelitian ini yang masih terdapat kesalahan penulisan pada bidang morfologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Indihadi. (2017). Kesalahan Berbahasa. *Analisis Kesalahan Siswa*, 1(5), 1–94.
- Magazine, C. B., Keguruan, B. P., Univet, F., Selenggarakan, B., Program, P., Mengajar, A., Magazine, C. B., Keguruan, B. P., Univet, F., Selenggarakan, B., Program, P., & Mengajar, A. (2021). *Balai Praktik Keguruan (BPK) FKIP Univet Bantara Selenggarakan Pembekalan Program Asistensi Mengajar di Sekolah 2021. September*, 1–4.
- Nurlaela, L. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Karangan Narasi Siswa Kelas Xi Smk Muhammadiyah 4 Tallo. *Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id*. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8223-Full_Text.pdf.
- Rofii, Afif (2015) Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Surat Resmi pada Bidang Sintaksis Siswa Kelas VIII Mts N Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Dikdaya Universitas Batanghari Jambi*. Vol. 5, No. 1
- Rofii, Afif. dan Franscy. (2018). The Development of Contextual-Based Texbook on Morphological Process in Faculty of Teachers Training and Education Batanghari University Jambi. *The*

Asian ESP Journal. Volume 14
Issue 2 Juli 2018. ISSN 2206-
0979. [https://www.asian-esp-
journal.com/2018/volume-14-
issue-2-july-2018/](https://www.asian-esp-journal.com/2018/volume-14-issue-2-july-2018/)